

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci penting untuk mencetak generasi yang cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran seharusnya tidak hanya membuat siswa mampu menghafal pelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami konsep, berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan besar dalam mengajarkan siswa tentang alam sekitar, lingkungan hidup, serta bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara baik.

Selain itu, siswa tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung hanya mendengarkan guru tanpa bertanya atau berdiskusi. Hal ini diperburuk dengan metode pembelajaran yang masih dominan menggunakan ceramah dan tanya jawab, sehingga suasana belajar menjadi monoton, membuat siswa cepat bosan, dan motivasi belajar berkurang. Masalah tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih menarik dan mampu membuat siswa aktif selama proses belajar. Salah satu model yang dapat menjadi solusi adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah nyata dari kehidupan sehari-hari. Siswa dilatih untuk mencari penyebab masalah, menggali informasi, bekerja sama dengan teman kelompok, dan akhirnya mempresentasikan solusi yang mereka temukan. Siswa kelas IV sangat sesuai jika diajar menggunakan PBL karena pada tahap ini mereka senang belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang melibatkan kerja sama. PBL menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa bukan hanya mendengar penjelasan guru, tetapi ikut berperan aktif mencari jawaban dan memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi penelitian dikelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan T.A 2024/2025 pada mata pelajaran IPAS masih cenderung rendah. Banyak siswa hanya mengingat isi buku, tanpa benar-benar memahami arti materi tersebut. Ketika diberikan soal berbentuk cerita atau masalah baru yang berbeda dari contoh di buku,. sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

Tabel .1.1 Data Nilai KKTP Kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan T.A 2025 / 2026

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (Nilai ≥ 70)	Tidak Tuntas (Nilai < 70)	KKTP
Kelas IV A	25	11	14	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Kelas IV B	25	10	15	
Jumlah	50	21	29	
Persentase	100%	42%	58%	

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa Masih dibawah standar dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Kelas IV yang mencapai KKTP 21 orang (42%) dan 29 siswa yang tidak mencapai KKTP (58%) dan dapat diartikan bahwa dikelas IV belum mencapai nilai standart atau cukup memuaskan karena lebih banyak yang belum mencapai nilai KKTPdari pada yang mencapai nilai KKTP .untuk mata pelajaran IPAS sudah ditetapkan yaitu 42 persen dari data tersebut maka dapat dikatakan hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Dikelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan T.A 2025/ 2026

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan T.A. 2024/2025 masih tergolong rendah.
2. Siswa cenderung hanya menghafal isi buku tanpa benar-benar memahami makna dari materi yang dipelajari
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita atau masalah baru yang berbeda dari contoh di buku, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini akan terfokus pada siswa kelas IV di UPT SDN 104181 Sunggal Kanan untuk tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Pengaruh Model *Problem Based Learning*(PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Dikelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan T.A 2025/2026 .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ,identifikasi masalah , dan batasan masalah . Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPAS Dikelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPAS Dikelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026?

3. Apakah Ada pengaruh yang Signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026 tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 104181 Sunggal Kanan Tahun Ajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* agar proses belajar lebih aktif dan bermakna.
2. Bagi Guru, Memberikan wawasan dalam menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning guna meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa
3. Bagi Siswa, Membantu siswa belajar lebih aktif, berpikir kritis, dan memahami materi ,mata pelajaran IPAS melalui kegiatan pemecahan masalah.
4. Bagi Peneliti, Sebagai referensi dan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* pada konteks Dan jenjang pendidikan lain nya.